



1. MENGETAHUI HAK DAN KEWAJIBAN

Bila impian sudah menyala untuk mengubah nasib kebutuhan hidup, jarang sekali terpikirkan akan hak dan kewajiban. Itulah yang dilalui oleh kebanyakan para TKW. Besar harapan selama tinggal di penampungan hanyalah segera mendapat majikan dan cepat berangkat. Tanpa bertanya akan hak dan kewajibannya di negara orang, tidak terpikirkan akan hukum-hukum peraturan yang ada. Bagi para TKW, semua itu hanyalah nomor dua. Sifat orang Indonesia, apalagi yang berasal dari kampung, perasaan "*orakepenak*" yang sering menyusahkan hidup mereka. Tuntutan haknya sebagai pembantu kadang membuat mereka tidak berani mengatakan, dan hanya bisa diam terpendam dalam batin. Secara undang-undang, sebagai pembantu yang tinggal di Singapura ini mereka mempunyai hak, yang bila dilanggar majikan akan mendapatkan hukuman. Hanya sebagian mereka yang mendapat haknya.

Apa yang pertama ada dalam otak para TKW sesampai dijemput oleh agen yang memasarkan mereka? Wajah lugu dan menurut apa yang dikatakan oleh agen dan menunggu

MENANTANG MIMPI TKI

dijemput sang majikan. Uluran dokumen yang berisi perjanjian kerja, itulah sebab utama mereka tidak membacanya. Saat agen mengatakan untuk tanda tangan, mereka langsung menurut saja tanpa bertanya akan isi dalam dokumen itu. Bila sudah hitam dan putih tercatat, tidak ada cara lagi selain patuh dengan majikan. Secara tidak sadar, para TKW sudah terikat kontrak yang mereka tidak tahu isi perjanjian kerja tersebut.

Sekitar satu minggu kemudian, agen akan membawa TKW untuk membuat surat ijin kerja atau *work permit*. Cap jari juga sudah menjadi bukti tanda di WP. Pembantu wajib membawa ke mana saja WP tersebut untuk ditunjukkan pada petugas bila ditanya. Namun, tidak semua pembantu memegang WP tersebut. Banyak baiknya dan ada sukarnya bila WP berada di tangan majikan.

Ketahui hak dan kewajiban sebelum menandatangani kontrak kerja, karena ini bisa membantu bila terjadi konflik antar majikan. Kurangnya bertanya membuat kita sesat di kemudian hari. Sedikit waktu luang jangan siakan untuk berdiam. Banyak hal yang harus diketahui sebelum jauh nekad untuk merantau ke negeri orang, karena tidak segampang di Indonesia, yang apabila tidak suka dengan kerjanya bisa langsung minta pulang. Bila sudah menandatangani kontrak kerja, para TKW sudah terikat dua tahun kerja dan menanggung hutang pada agen. Bayangkan saja, hutang pada agen selama sembilan bulan gaji. Kadang hanya sisa \$10, bahkan ada yang tidak tersisa. Bagaimana mereka mampu menanggung kebutuhan keluarga di kampung bila tidak mampu melawan perasaan. Seperti orang tua berkata, “berdoalah sebelum melangkah”. Bila anda perluas maknanya, pasti sangat banyak kaitannya dengan awal mula menjadi TKW.

Yang harus diketahui dalam aturan pekerjaan sangatlah mudah jika dari awal ada pendirian dan keterbukaan. Setiap

enam bulan sekali pasti datang surat dari menteri tenaga kerja MOM untuk peñata laksana rumah tangga untuk *cek up*.

Hak yang harus diketahui:

1. Mendapat perlindungan hukum
2. Waktu yang cukup untuk istirahat
3. Mendapat makan yang cukup
4. Mendapat hari cuti (perjanjian awal sebelum tanda tangan dengan agen)
5. Mendapat gaji
6. Menyimpan dokumen pribadi (work permit)
7. Memberi kabar pada keluarga di kampung

Kewajiban yang harus diketahui

1. Mengetahui jenis pekerjaan sebelum tanda tangan (menjaga warga jompo, menjaga anak kecil, membersihkan rumah)
2. Melaksanakan tugas pekerjaan dengan baik
3. Bertanggung jawab dengan pekerjaannya
4. Terbuka dengan majikan soal pekerjaan bila ada yang kurang dimengerti
5. Jangan sekali berbohong pada majikan soal pekerjaan
6. Menjaga rumah majikan bila tidak ada orang
7. Jangan memendam perasaan benci pada majikan bila kurang senang dengan teguran majikan karena bisa berakibat kurang baik

Kewajiban yang beragama muslim yang paling utama ialah melaksanakan sembahyang. Tetapi tidak mudah bagi mereka yang bekerja di luar negeri. Alasannya ialah karena majikan